

PENGARUH MODAL, BIAYA PRODUKSI, LAMA USAHA, DAN TEKNOLOGI TERHADAP PENDAPATAN

Oleh :

Danri T. Siboro¹⁾, Audrey M. Siahaan²⁾, Ardin Doloksaribu³⁾, Andreas Sebastian Sitompul⁴⁾

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas HKBP Nommensen

¹email: danrisiboro@uhn.ac.id

²email: andreysiahaan@uhn.ac.id

³email: ardindoloksaribu@uhn.ac.id

⁴email: andreassitompul@student.uhn.ac.id

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 13 Desember 2024

Revisi, 28 Desember 2024

Diterima, 13 Januari 2025

Publish, 15 Januari 2025

Kata Kunci :

Modal,

Biaya Produksi,

Lama Usaha,

Pendapatan.

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis pengaruh modal, biaya produksi, lama usaha, dan teknologi terhadap pendapatan UMKM di Kota Medan melalui pendekatan kuantitatif dan data primer dari kuesioner. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Modal yang lebih tinggi, biaya produksi yang lebih besar, lama usaha yang lebih panjang, dan teknologi yang lebih modern masing-masing berkontribusi pada peningkatan pendapatan UMKM. Secara keseluruhan, keempat faktor tersebut berpengaruh simultan terhadap pendapatan UMKM.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



Corresponding Author:

Nama: Audrey M. Siahaan

Afiliasi: Universitas HKBP Nommensen

Email: andreysiahaan@uhn.ac.id

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah salah satu fondasi utama ekonomi Indonesia dan telah terbukti bahwa di tengah situasi ekonomi yang sangat menantang, UMKM lebih mampu untuk bertahan. Kegiatan Usaha Mikro Kecil Menengah berperan dalam menciptakan serta memperluas kesempatan kerja, menawarkan layanan ekonomi kepada masyarakat, meningkatkan dan berkontribusi pada pemerataan pendapatan masyarakat, mendorong pertumbuhan ekonomi, serta membantu mewujudkan stabilitas nasional. Inilah alasan yang mendasari pentingnya pengembangan UMKM (Danang, 2017).

Peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sangat krusial dalam kemajuan dan penguatan ekonomi nasional. UMKM yang ada di masyarakat umumnya beroperasi sebagai industri rumahan. Industri rumahan ini diharapkan dapat menciptakan lebih banyak peluang kerja bagi penduduk setempat serta meningkatkan pendapatan, yang pada gilirannya dapat mendorong kemajuan

dalam aspek sosial dan ekonomi. Usaha Mikro Kecil Menengah adalah pelaku usaha yang memiliki kontribusi signifikan di masyarakat. Di Indonesia, keberadaan UMKM saat ini menjadi metode yang efisien dalam mengatasi kemiskinan dan pengangguran (Sucirani, 2020).

Berbeda dengan krisis yang telah terjadi sebelumnya, krisis ekonomi yang disebabkan oleh pandemi covid-19 memberikan dampak signifikan terhadap UMKM. Hal ini disebabkan oleh penerapan kebijakan pembatasan sosial serta karantina wilayah yang mengurangi kesempatan bagi pelaku UMKM untuk melakukan operasional (Agustin, 2021). Pandemi ini juga membawa perubahan dalam sektor informal, termasuk di kalangan pengusaha UMKM.

Situasi ini tentu meningkatkan tingkat persaingan di antara UMKM. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa pandemi Covid-19 berpotensi menjadi ancaman sekaligus kesempatan bagi para pelaku UMKM. Untuk mencegah terjadinya situasi

yang merugikan, pihak UMKM harus mampu bersaing dengan baik.

UMKM harus berinovasi dalam pengembangan bisnis dan meningkatkan pendapatan agar tetap dapat bertahan dalam menghadapi persaingan yang ada. Pendapatan yang diperoleh oleh Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sejumlah uang yang diterima oleh pelaku usaha dari aktivitas yang mereka jalankan. Baik usaha besar maupun kecil terus berupaya mencari pendapatan demi menjaga kesehatan keuangan mereka. Keterbatasan dalam pendapatan yang diterima oleh pelaku UMKM akan mempersulit mereka dalam mengembangkan usaha mereka (Agustin, 2021).

Salah satu aspek yang mempengaruhi pendapatan UMKM adalah modal (Gonibala, 2019). Sucirani (2020) mencatat bahwa modal merupakan fondasi yang penting dalam mendirikan usaha, dan seringkali menjadi hambatan. Modal sangat krusial bagi semua jenis usaha, termasuk yang berskala mikro, kecil, ataupun menengah, untuk meningkatkan produksi dan pendapatan. Sumber modal bisa berasal dari internal perusahaan atau dari kekayaan pribadi.

Faktor berikutnya yang berpengaruh terhadap pendapatan UMKM adalah biaya produksi (Gonibala, 2019). Siman (2019) menjelaskan bahwa biaya produksi mencakup seluruh pengeluaran perusahaan yang ditujukan untuk menghasilkan pendapatan serta memperoleh bahan baku yang diperlukan untuk menciptakan produk.

Faktor ketiga yang memengaruhi pendapatan UMKM adalah durasi usaha (Palondos, 2019). Durasi usaha dapat mengakumulasi pengalaman, yang pada gilirannya dapat memengaruhi perilaku dan cara seseorang beroperasi. Waktu yang dihabiskan dalam menjalankan bisnis juga dapat berdampak pada tingkat pendapatan.

Aspek keempat yang dapat memengaruhi pendapatan UMKM adalah penggunaan teknologi (Hasanah dkk, 2020). Erlangga (2014) menjelaskan bahwa teknologi mencakup berbagai macam inovasi dalam dunia teknik. Masyarakat Indonesia memiliki berbagai macam kreativitas, yang menawarkan potensi besar untuk mengembangkan UMKM yang kompetitif.

2. METODE PENELITIAN

Tipe penelitian yang diterapkan adalah penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi yang diteliti mencakup seluruh pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Medan. Metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah sensus atau sampel jenuh. Untuk pengumpulan data, penelitian ini menggunakan data primer melalui kuesioner atau angket yang disebarakan kepada responden dengan pengukuran menggunakan skala likert.

Variabel yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah pendapatan dari UMKM sebagai variabel

dependen. Sedangkan untuk variabel independen, yaitu modal, biaya produksi, lama menjalankan usaha, dan teknologi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Technology Acceptance Model

Dengan kemajuan teknologi informasi, proses transaksi saat ini dilakukan melalui internet. Pengguna yang terlibat dalam e-commerce dengan metode transaksi online akan mempengaruhi perubahan dari model transaksi yang sebelumnya bersifat langsung menjadi tidak langsung, dengan bantuan aplikasi e-commerce.

Model Penerimaan Teknologi dalam hal penerimaan atau pemanfaatan teknologi baru ditentukan oleh persepsi kemudahan penggunaan dan manfaat yang dirasakan (Lefiani & Wibasuri, 2021). Model penerimaan teknologi berfungsi untuk membantu memahami sikap konsumen terhadap penggunaan teknologi.

Pendapatan

Pendapatan merupakan indikator kemakmuran dan kesejahteraan sosial, dan besar kecilnya pendapatan ekonomi mencerminkan kemajuan ekonomi. Jika suatu perekonomian sedang mengalami pertumbuhan ekonomi, maka dapat dikatakan perekonomian tersebut berada dalam kondisi yang baik. Perekonomian yang baik akan membawa manfaat bagi masyarakat di daerah yang bersangkutan (Jalaliah, 2022). Menurut Sihalo dalam Haqiqi (2020) meningkatkan pendapatan merupakan faktor yang sangat penting dalam usaha UMKM, karena dalam menjalankan suatu UMKM pasti ingin mengetahui nilai atau besarnya pendapatan yang diperoleh selama menjalankan UMKM tersebut. Tujuan utama bekerja atau menjalankan usaha bisnis adalah untuk mendapatkan penghasilan. Pendapatan adalah jumlah hasil pekerjaan yang diterima seseorang per minggu, bulan, ataupun tahun dari bekerja atau menjalankan suatu usaha (Zahara, 2020). Menurut Huda dalam Mboko (2023) pendapatan yang diperoleh adalah dalam bentuk uang yang merupakan alat pembayaran dan penukaran.

Modal

Modal berfungsi sebagai dasar untuk memulai kegiatan bisnis dan perlu disiapkan sebelum menjalankan usaha (Oktaviana, 2021). Modal diartikan sebagai selisih antara aset dengan kewajiban jangka pendek, meskipun tidak memiliki nilai jual di dalam perusahaan. Tujuan dari permodalan adalah untuk mempercepat pertumbuhan produksi UMKM, karena semakin banyak modal yang dimiliki, semakin banyak pula hasil yang dapat dihasilkan (Kurniawan, 2018).

Biaya Produksi

Purba & Tarigan, (2019) menyatakan bahwa biaya produksi mencakup pengeluaran yang dikeluarkan selama proses produksi, yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan

biaya overhead. Oktaviana et al., (2021) merumuskan bahwa biaya produksi adalah keseluruhan pengeluaran yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan untuk mendapatkan faktor-faktor produksi serta bahan mentah yang diperlukan dalam pembuatan barang yang dihasilkan oleh perusahaan tersebut. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa biaya produksi meliputi semua pengeluaran yang berhubungan dengan pengolahan bahan baku menjadi produk akhir.

Lama Usaha

Durasi usaha merujuk pada lamanya periode di mana pengusaha telah menjalani dan mengelola usahanya. Semakin lama seseorang terlibat dalam suatu bidang usaha, pengetahuan mereka mengenai preferensi konsumen juga semakin berkembang. Seorang pengusaha dengan pengalaman yang lebih panjang cenderung memiliki strategi yang lebih terencana dan akurat dalam hal pengelolaan, produksi, dan pemasaran produk mereka (Polandos et al., 2019). Pengusaha yang memiliki pengalaman tingkat tinggi dalam bidangnya akan memiliki keahlian, wawasan, serta kemampuan untuk membuat keputusan yang tepat dalam berbagai situasi. Lama operasional suatu usaha juga dapat berdampak pada tingkat pendapatan; semakin lama seseorang menekuni bidang bisnisnya, maka akan semakin berpengaruh terhadap produktivitasnya.

Teknologi

Pemanfaatan teknologi informasi adalah keuntungan yang diharapkan oleh pengguna sistem informasi dalam menjalankan tugas mereka atau dalam perilaku mereka saat menggunakan teknologi saat bekerja (Pattiasina & Noch, 2022). Berbagai faktor memengaruhi perkembangan teknologi pada UMKM, termasuk kemampuan sumber daya manusia untuk mengembangkan teknologi, ketersediaan modal guna memperoleh teknologi, peran lembaga penelitian dalam mendukung inovasi teknologi, serta kebijakan fiskal dan moneter.

Teknologi sering kali berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk meningkatkan efisiensi dalam menjalankan bisnis (Tri & Dewi, 2016). Ini merupakan metode yang membantu individu dalam menciptakan, memodifikasi, menyimpan, mengomunikasikan, atau mendistribusikan informasi (Dwi, 2023). Keberadaan teknologi juga berfungsi untuk memperluas jaringan pemasaran produk dan memudahkan akses ke pasar (Kurniawan & Hijriani, 2016).

Hasil Data

Kuesioner yang disebarakan mempunyai hasil data yang valid, reliabel, penyebaran data normal, tidak kena heterokedasitas, tidak terkena multikolinearitas. Ini dapat dilihat di tabel dibawah ini.

Tabel 1 Hasil Validitas dan Reabilitas Data

Variabel	Validitas	Realibel
Pendapatan	Valid	Realibel
Modal	Valid	Realibel
Biaya Produksi	Valid	Realibel

Lama Usaha	Valid	Realibel
Teknologi	Valid	Realibel

Tabel 2 Hasil Regresi Data

Variabel	t	VIF
Modal	0,005	2.487
Biaya Produksi	0,042	2.838
Lama Usaha	0,020	2.172
Teknologi	0,000	2.045

Pengaruh Modal Terhadap Pendapatan UMKM

Modal usaha merupakan aspek penting bagi pelaku UMKM dalam memulai usaha dan meningkatkan penghasilan. Modal yang minim cenderung memberikan keuntungan yang terbatas, sedangkan modal yang lebih besar dapat memberikan keuntungan yang maksimal. Berdasarkan pendapat ini, modal yang kecil akan membatasi kapasitas produksi, sehingga penghasilan yang diterima juga relatif kecil. Sebaliknya, kurangnya modal usaha dapat menghambat pertumbuhan bisnis. Namun, jika modal yang tersedia cukup besar, maka hasil produksi dan pendapatan bisa meningkat secara signifikan (Aji & Listyaningrum, 2021). Penelitian yang dilakukan (Riawan, 2018) menunjukkan bahwa modal sendiri memiliki dampak positif terhadap penghasilan usaha..

Hipotesis pertama menyatakan adanya efek yang signifikan antara variabel modal dan pendapatan UMKM. Ini berarti bahwa modal memainkan peran penting dalam keberlangsungan serta perkembangan usaha UMKM. Temuan dari penelitian ini sejalan dengan yang diteliti oleh Oktaviana (2021), yang menemukan bahwa modal memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

Memiliki modal yang cukup akan memberi usaha fleksibilitas finansial yang sangat dibutuhkan untuk berinvestasi dalam pengembangan produk, infrastruktur, dan pemasaran. Di sisi lain, kurangnya modal yang ada dapat mengurangi kapasitas produksi dan membatasi inovasi, sehingga mereduksi kemungkinan peningkatan pendapatan. Penelitian oleh Anggraini (2019) serta Aji & Listyaningrum (2020) menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari modal terhadap pendapatan.

Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Pendapatan UMKM

Biaya produksi merujuk pada total pengeluaran yang dilakukan oleh sebuah perusahaan selama proses produksinya (Lestari & Kholis, 2022). Biaya yang berhubungan dengan manufaktur dapat berpengaruh pada tingkat keuntungan yang diperoleh. Ketika biaya produksi meningkat, hal ini berimplikasi pada peningkatan output dan juga dapat memengaruhi total keuntungan yang diperoleh oleh pedagang. Dengan meningkatnya biaya produksi, hakikatnya volume produksi juga akan meningkat, yang pada gilirannya berdampak pada peningkatan penjualan. Penelitian yang dilakukan oleh Oktaviana pada tahun 2021 menunjukkan bahwa biaya produksi memiliki dampak positif serta signifikan terhadap pendapatan dari pelaku UMKM.

Pemasukan suatu perusahaan secara langsung dipengaruhi oleh pengeluaran untuk produksi, sebab besar kecilnya pengeluaran tersebut berdampak pada keuntungan dan pada akhirnya menentukan jumlah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk atau jasa. Temuan dari penelitian ini konsisten dengan studi sebelumnya yang dilakukan oleh Nasiyra dan Fathimah, (2022) yang menunjukkan bahwa pengeluaran untuk produksi memengaruhi pendapatan secara positif dan signifikan..

Pengaruh Lama Usaha Terhadap Pendapatan UMKM

Durasi usaha merujuk pada jangka waktu yang telah dilalui oleh para pengusaha dalam mengelola usaha mereka. Sebuah perusahaan yang sudah lama berdiri tentunya telah memperoleh banyak pengalaman dari pengetahuan yang diperoleh selama beroperasi, sehingga semakin banyak perubahan yang dapat terjadi pada perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan yang baru memulai operasinya.

Durasi usaha memiliki dampak positif yang signifikan, karena pengusaha yang telah berkecimpung lebih lama dalam bidang usaha cenderung memiliki strategi yang lebih matang dan efektif dalam pengelolaan, pemasaran produk, dan produksi, yang pada gilirannya dapat berdampak pada peningkatan pendapatan (Rusmusi & Maghfira, 2018).

Usaha yang telah berjalan dalam waktu yang panjang biasanya memperlihatkan kemungkinan pemasukan yang lebih tinggi karena mereka telah memiliki basis pelanggan yang setia dan kemampuan untuk mendatangkan lebih banyak pelanggan baru melalui pengetahuan bisnis yang mendalam. Penelitian yang dilakukan oleh Ginting, (2022), serta Anjali & Susantun, (2023) menunjukkan bahwa terdapat dampak positif dan signifikan dari durasi usaha terhadap pendapatan, sehingga hipotesis yang dikemukakan adalah: H3: Durasi usaha memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pendapatan.

Pengaruh Teknologi Terhadap Pendapatan UMKM

Ketidakcukupan informasi mengenai perkembangan teknologi informasi dapat mengakibatkan fasilitas dan infrastruktur usaha tidak berkembang serta tidak mendukung kemajuan bisnis. (T. U. dan P. M. Dewi., 2014) yang menyatakan bahwa teknologi memberikan dampak positif terhadap besaran pendapatan yang akan diterima oleh UMKM.

Hipotesis ini mengemukakan adanya dampak positif yang signifikan dari variabel teknologi terhadap pendapatan usaha mikro, kecil, dan menengah. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi memiliki peranan krusial dalam perkembangan usaha umkm yang sedang dikelola, dan penerapan teknologi dalam mempromosikan produk serta pencatatan keuangan juga merupakan salah satu aspeknya. Temuan dari penelitian ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Leni (2022) yang menyebutkan bahwa pemanfaatan teknologi memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pendapatan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa faktor modal, biaya produksi, durasi usaha, dan teknologi memiliki dampak yang signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Medan. Modal memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Medan. Biaya produksi juga memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Medan. Durasi usaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Medan. Teknologi memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Kota Medan.

Untuk penelitian yang akan datang diharapkan bisa memperbanyak variabel independen yang terkait dengan variabel dependen yaitu pendapatan UMKM dan diharapkan untuk penerapannya dengan cakupan yang lebih luas. Dengan begitu, penelitian selanjutnya bisa memberikan informasi yang lebih detail dan lebih lengkap terkait pendapatan umkm, dengan menambahkan variabel lain atau mengganti variabel yang tidak ada dalam penelitian ini, contoh variabel lain yaitu kualitas produk, lama usaha, tempat usaha atau pun variabel yang lainnya. Untuk pemerintah diharapkan mampu memberikan dukungan dan bantuan melalui program-program yang dijalankan oleh Dinas UKM seperti bantuan permodalan. Dan untuk pelaku UMKM diharapkan untuk lebih meningkatkan penggunaan teknologi karena perkembangan teknologi sekarang sangat maju dan bisa meningkatkan pendapatan

penelitian secara ringkas (tapi bukan ringkasan pembahasan). Saran merupakan penelitian lanjutan yang dirasa masih diperlukan untuk penyempurnaan hasil penelitian supaya berdaya guna. Penelitian tentunya tidak selalu berdaya guna bagi masyarakat dalam satu kali penelitian, tapi merupakan rangkaian penelitian yang berkelanjutan.

5. REFERENSI

- Armionissyah Dewike Fortuna, S. W. & E. H. (2018). Modal Usaha, Tenaga Kerja, Produksi Dan Tingkat Pendidikan Pada Pendapatan Ukm. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 15(1), 15–18.
- Azra, A. (1999). *Esai-Esai Intelektual Muslim Dan Pendidikan Islam*. Esai-Esai Intelektual Muslim Dan Pendidikan Islam. Yogyakarta: Logos.
- Basuki. (2010). *Daftar Sumber 1*. Buku Basuki, Sulisty. 2010. 2008–2010.
- Dewi., T. U. Dan P. M. (2014). *Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan*

- Menengah (Umkm) Di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* Vol. 3, No. 12, Desember 2014.
- Dewi, D. K. R. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *E-Journal Bisma Universitas Pendidikan Ganesha*. 4.
- Fajar Istinganah, N., Pendidikan Ekonomi, J., & Ekonomi, F. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Tingkat Pendidikan, Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Perkembangan Ukm. *Eej*, 9(2), 438–455. <https://doi.org/10.15294/eeaj.V9i2.39293>
- Hasanah, Riyan Latifahul, D. (2020). Pengaruh Modal , Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Umkm Di Kabupaten Purbalingga. *Kinerja*, 17(2), 305–313.
- Marfuah, S. T., & Hartiyah, S. (2019). Pengaruh Modal Sendiri, Kredit Usaha Rakyat (Kur), Teknologi, Lama Usaha, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Kasus Pada Umkm Di Kabupaten Wonosobo). *Journal Of Economic, Business And Engineering*, 1(1), 183–195.
- Muhamad Yamin Noch, S. H. (2016). Metodologi Penelitian Untuk Akuntansi Dan Manajemen.
- Noviono, H., & Pelitawati, D. (2017). Pengaruh Modal Kerja, Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Sentra Industri Tas Dan Koper Tanggulangin. *Journal Of Chemical Information And Modeling*.
- Noviono, H., & Pelitawati, D. (2019). Pengaruh Modal Kerja, Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Sentra Industri Tas Dan Koper Tanggulangin. *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 5(2), 1–8. <http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/adbis/article/view/3038>
- Oktaviana, W. (2021). Pengaruh Modal, Biaya Produksi, Jumlah Tenaga Kerja Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Pendapatan Umkm Sektor Kuliner Di Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang. *Horizon*, 1(2), 367–383. <https://doi.org/10.22202/horizon.2021.V1i2.4784>
- Pattiasina, V., Latuheru, A., & Ariani, D. F. (2019). Auditor Skepticism: Papuan Case. *International Journal Of Business, Economics & Management*, 2, 1–10. <https://doi.org/10.31295/ijbem.V2n1.46>
- Pattiasina, V., & Noch, M. Y. (2022). Nformasi Dan Sistim Pengendalian Intern Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua Ditinjau Dari Sisi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi.
- Pertiwi, P. (2015). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta. (Skripsi). Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Diakses Pada Agustus 10, 2020.
- Prakoso, B., & Kurniati Bachtiar, N. (2022). Pengaruh Kemampuan Usaha Dan Tingkat Pendidikan Terhadap Keberhasilan Usaha (Pada Umkm Makanan Di Magelang). *Lppm Ptma*.
- Prawirosentono, S. (2002). Pengantar Bisnis Modern. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Putra, I. P. A. S., & Sudibia, I. K. (2020). Pengaruh Modal, Lama Usaha, Teknologi Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Dan Pendapatan Umkm Di Denpasar Utara. *E - Jurnal Ep Unud*, 09(10), 2209–2238.
- R., N. (2016). Gender, Tingkat Pendidikan Dan Lama Usaha Sebagai Determinan Penghasilan Umkm Kota Surabaya. *Jurnal Kinerja Universitas Atmajaya Jogjakarta* Vol.20 No.1.
- Riawan Riawan, W. K. (2018). Pengaruh Modal Sendiri Dan Kredit Usaha Rakyat (Kur) Terhadap Pendapatan Usaha (Studi Pada Umkm Di Desa Platihan Kidul Kec. Siman).
- Sabet, E., Pattiasina, V., Sondjaya, Y., & Kartim. (2020). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Tingkat Pendidikan, Sanksi Pajak Dan Kualitas Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Accounting Jurnal Universitas Yapis Papua*, 1(2), 37–47.
- Setiaji, K., & Fatuniah, A. L. (2018). Pengaruh Modal , Lama Usaha Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi. *Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis*, 6(1), 1– 77.
- Setianto, Anom, Aziz Fathoni, And M. M. W. (2016). Analysis Understanding Entrepreneurship, Knowledge Of Marketing, Work Experience, And Impact On Small Business Improvement In Village Beji. *Journal Of Management* 02(02):1–13. Retrieved (<http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/ms/article/view/401>).
- Sidik, S. S., & Ilmiah, D. (2022). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan Dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kecamatan Pajangan Bantul. *Margin Eco*, 5(2), 34–49. <https://doi.org/10.32764/margin.V5i2.2411>
- Sukirno, S. (2008). Mikro Ekonomi Teori Pengantar. Jakarta: Pt. Rajagrafindo Persada.
- Wijaya, T. (2013). Metode Penelitian Ekonomi Dan Bisnis. Yogyakarta : Graha Ilmu, 127 – 128